

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGGUNAKAN *MC.OFFICE* PADA PEGAWAI DESA BOLOPLERET, KEC. JUWIRING, KLATEN.

Sumedi P Nugraha dan Ardi Maulana

Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

In the area of governance, especially the ability to apply computer microsoft office has now become the most important things that can not be circumvented. The fact that everything is now in need of a wide range of recording and certificates in various aspects of governance that make employees work for the public service should be able to use Microsoft Office in order to work faster, accurate and time saving. Based on observations and interviews between the writer and village employees found that many of the village officials are not adept at using computers, especially Microsoft Office. It makes some of the work they are supposed to be with the help of computers become faster it becomes increasingly slow, not to mention the average village officials are employees of the older generation who in the days of ancient schools have not been so familiar with computers. Therefore, the authors then formulate a society service programs to help employees learn microsoft office. This activity is packaged in a relaxed style to better suit the local people so that they do not hesitate if they want to ask and consult about the use of computers. This activity took place in the village offices with a total training time is as much as 24 hours.

Keywords: Services, Skills, Microsoft Office

ABSTRAK

Dalam bidang pemerintahan kemampuan mengaplikasikan komputer khususnya microsoft office kini menjadi satu hal penting yang tak bisa dielakkan. Fakta bahwa segala sesuatu saat ini membutuhkan berbagai macam pencatatan dan surat keterangan dalam berbagai aspek membuat pegawai pemerintahan yang bekerja untuk pelayanan masyarakat harus mampu menggunakan microsoft office agar pekerjaannya menjadi lebih cepat, tepat dan hemat waktu. Berdasarkan observasi dan wawancara antara penulis dengan pegawai kelurahan ditemukan fakta bahwa banyak diantara pegawai desa yang belum mahir menggunakan komputer khususnya microsoft office. Hal tersebut membuat beberapa pekerjaan mereka yang seharusnya dengan bantuan komputer menjadi lebih cepat justru menjadi semakin lambat, belum lagi rata-rata pegawai desa merupakan pegawai generasi lama yang pada zaman sekolah dahulu belum begitu familiar dengan komputer. Oleh sebab itu, penulis kemudian merumuskan sebuah program pengabdian masyarakat guna membantu para pegawai desa mempelajari microsoft office. Kegiatan ini dikemas secara santai agar lebih sesuai dengan gaya warga setempat sehingga mereka tidak sungkan apabila ingin bertanya dan konsultasi tentang penggunaan

komputer.kegiatan ini bertempat di kantor desa dengan jumlah keseluruhan waktu pelatihan adalah sebanyak 24 jam.

Kata kunci: Pelayanan, Keterampilan, Microsoft Office

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menjadi suatu hal yang patut kita syukuri saat ini. Zaman dimana pelayanan dituntut serba cepat, keterlambatan dalam mengerjakan segala sesuatu menjadi salah satu nilai kurang bagi para petugas pelayanan maupun objek yang dilayani. Stat08, (2010) memaparkan bahwa setidaknya ada dua keuntungan yang bisa didapatkan manusia dari perkembangan teknologi informasi ini yakni keuntungan secara kualitatif dan keuntungan secara kuantitatif. Manfaat kuantitatif terdiri dari pengurangan biaya operasi dan perbaikan produk dan jasa yang ditawarkan. Sedangkan manfaat kualitatif berupa: analisis data lebih cepat, penyajian laporan manajemen lebih baik, beberapa pekerjaan dapat dilakukan individu yang sama, penghematan waktu, akses data tepat waktu, data yang disajikan lebih akurat, dan perbaikan dalam pengambilan keputusan.

Dari penjelasan diatas setidaknya kita mengetahui bahwa penggunaan komputer khususnya microsoft office tentunya akan sangat membantu pekerjaan jika dimanfaatkan dengan benar. Sayangnya kenyataan yang ada saat ini kemajuan teknologi informasi justru disalahgunakan oleh penggunanya. Diindonesia saja misalnya, komputer yang seharusnya digunakan untuk mempermudah segala pekerjaan terkait pelayanan sosial, pekerjaan umum, pendidikan atau kesehatan, justru kurang diminati. Berdasarkan data baru-baru ini komputer ternyata lebih banyak digunakan untuk mengakses situs-situs sosial seperti Facebook, Google, Youtube dan lain sebagainya (Kompas, 30/12/11). Angka pengguna teknologi internet yang tahun lalu menembus 63 juta orang, (Antara News, 12/12/12) belum sejalan dengan bagusnya kualitas pelayanan dan pemahaman tentang penggunaan internet pintar di indonesia.

Dalam bidang pelayanan, masih banyak keluhan tentang hal-hal terkait keterlambatan pemrosesan berkah/surat-surat penting yang diminta oleh masyarakat. Salah satu yang menyebabkan berbagai masalah ini ialah masih banyak pegawai pemerintahan yang belum begitu menguasai teknologi sehingga kurang mampu memaksimalkan kerja komputer.

Padahal jika kita tilik lebih lanjut ketertinggalan dalam penguasaan teknologi pada akhirnya akan membuat negara kita memiliki citra dan kualitas yang buruk. Hingga saat ini masih banyak warga yang mengeluhkan lambatnya pemrosesan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan lain sebagainya.

Bukan tanpa sebab jika keterlambatan itu terjadi, minimnya pengetahuan para aparatur desa terhadap penguasaan komputer, ditenggarai sebagai salah satu penyebab keterlambatan yang utama. Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan aparatur desa Bolopleret, kecamatan Juwiring, Klaten diketahui bahwa rata-rata mereka merupakan generasi tua yang pada zaman sekolahnya dulu belum begitu mahir dalam keterampilan menggunakan komputer. Alasan tersebut akhirnya membuat penulis memilih melakukan sebuah pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengajarkan para aparatur desa tentang keterampilan *Microsoft office* dasar sebagai acuan untuk mempermudah pekerjaan mereka nantinya.

2. METODE PELAKSANAAN

Program ini dilakukan setelah melalui proses identifikasi area sasaran yakni desa Bolopleret kemudian dilanjutkan dengan observasi dan wawancara langsung antara penulis dengan warga. Setelah itu penulis kemudian melakukan sosialisasi kepada warga, dan melakukan praktek langsung di kantor desa Bolopleret. Adapun kegiatan inidikemas dengan santai mengingat pesertanya adalah bapak-bapak dengan usia matang, sehingga jika acara dikemas terlalu formal mereka kemungkinan akan sungkan mengutarakan kekurangan atau ketidakmengertian mereka akan apa yang disampaikan oleh penulis mengenai fungsi-fungsi dari ms.office itu sendiri.

Tabel 1 Rincian Program penyuluhan manfaat penggunaan Ms.Office

No.	Tempat	Jam
1.	Kantor Kelurahan Desa Bolopleret	2 jam
2.	Kantor Kelurahan Desa Bolopleret	2 Jam
3.	Kantor Kelurahan Desa Bolopleret	2 Jam
4.	Kantor Kelurahan Desa Bolopleret	2 Jam
5.	Kantor Kelurahan Desa Bolopleret	4 Jam
6.	Kantor Kelurahan Desa Bolopleret	4 jam
7.	Kantor Kelurahan Desa Bolopleret	4 Jam
8.	Kantor Kelurahan Desa Bolopleret	4 Jam
Durasi Jam		24 Jam

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan ini adalah semakin mengertinya aparatur desa tentang bagaimana dasar-dasar penggunaan Ms.Office Sederhana untuk memudahkan segala kegiatan pelayanan yang mereka lakukan di Desa. Antusiasme aparatur desa dalam mengikuti kegiatan ini secara implisit menunjukkan bahwa sejatinya ada keinginan besar dari hati mereka untuk mengetahui dan menguasai keterampilan menggunakan Ms.Office untuk memudahkan kinerja mereka, hanya saja kesempatan untuk mendapatkan pelatihan seperti itu belum ada. Dan memang sejatinya rata-rata aparatur desa Bolopleret ini masih merupakan generasi tua

yang dahulunya ketika sekolah belum terlalu familier dengan pelajaran Teknologi Informasi sehingga bukanlah suatu kejanggalan jika masih banyak yang belum mengetahui fungsi dasar dan utama dari Ms.Office itu sendiri.

Melihat keinginan kuat mereka menguasai Ms.Office menurut hemat penulis pemerintah pusat seharusnya mulai bergerak untuk melakukan berbagai pelatihan komputer di tingkat pelayanan desa sehingga dapat terwujud pusat pelayanan yang baik di seluruh Indonesia termasuk daerah terpencil



Gambar 1 Pelatihan Ms.Office pada aparatur desa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa sekalipun rata-rata aparatur desa belum begitu paham tentang banyak fungsi dan menu dari Ms.Office. sejatinya mereka telah mulai beralih menggunakan komputer untuk mengerjakan segala lapiran, surat-surat penting, pembuatan akta dan keterangan, laporan keuangan sederhana dan hal-hal lain dengan menggunakan fungsi Ms.Office sederhana.

Untuk beberapa hal apa yang telah dilakukan cukup baik hanya saja fungsi-fungsi Ms.Office yang lebih singkat dan mempercepat pekerjaan belum begitu mereka kuasai, sehingga diperlukan suatu sistem pelatihan yang berkesinambungan.

Saran penulis, kegiatan-kegiatan pengabdian seperti ini sebaiknya dapat dilakukan secara berkala, baik itu dalam bentuk permohonan menggunakan dana daerah melalui proposal atau kerjasama dengan mahasiswa yang ada di sekitar desa. Sehingga selain hemat dari segi biaya kegiatan ini juga bermanfaat jika dilakukan secara berkesinambungan.

Penulis berharap apa yang telah penulis lakukan ini dapat bermanfaat dan dapat diterapkan oleh para aparatur desa dalam melakukan berbagai pelayanan di desa

Bolopleret. Sehingga nantinya segala kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan dalam desa dapat dikerjakan dalam tempo yang lebih cepat dari biasanya.

5. REFERENSI

<http://testat08.student.ipb.ac.id/2010/06/20/manfaat-teknologi-informasi-dalam-dunia-kerja/>

<http://tekno.kompas.com/read/2011/12/30/13382511/Situs.Apa.yang.Paling.Banyak.Dikunjungi.Tahun.Ini>

[http://www.antaraneews.com/berita/348186/pengguna-internet-indonesia-2012-capai-63-juta-orang.](http://www.antaraneews.com/berita/348186/pengguna-internet-indonesia-2012-capai-63-juta-orang)